

Pelatihan Implementasi Perencanaan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Hendri Gunawan, Vega Anismadiyah, Vidya Amalia Rismanty

Dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

dosen02175@unpam.ac.id, dosen02218@unpam.ac.id, dosen02@unpam.ac.id

Abstract

Financial planning is an important aspect that must be implemented by everyone to achieve good financial conditions faster, so financial planning is needed. Financial planning is used as a strategy to achieve life goals. Careful financial management is very important to make our lives better now and in the future. Doing financial planning allows us to understand how each financial decision will affect other areas of the overall financial condition. When we look at our overall financial condition, we can develop both short-term and long-term impacts on life goals. We can more easily adapt to life changes and feel more confident with a healthy financial condition.

Mentioned that we have strong financial quality and financially independent conditions in the future is a good intention to have. However, in realizing this dream, intention alone is enough. We must start to find and find the right way to manage finances. It should be realized that everyone's way of managing finances will be different. But with the same goal, we can also take the essence or some tips and tricks in managing finances that can be adapted to our personality, needs, and lifestyle. Finding ways to manage finances that suit us needs to be done early. Since we were young and productive. Therefore, managing finances properly and healthily is needed so that our future can be well maintained and it will make it easier for us to meet all needs, whether planned or planned. We also need to pay attention to finding ways to manage finances from a young age, because finding ways or methods that suit things is easy.

Keywords: *financial planning, financial effectiveness*

Abstrak

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting yang harus diimplementasikan oleh setiap orang untuk mencapai kondisi keuangan yang baik dengan lebih cepat, maka diperlukan adanya perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan hidup. Pengelolaan keuangan yang cermat sangat penting untuk membuat hidup kita lebih baik di saat sekarang dan di masa depan. Dengan melakukan perencanaan keuangan memungkinkan kita untuk memahami bagaimana setiap keputusan keuangan akan mempengaruhi area lain dari kondisi keuangan secara keseluruhan. Disaat kita melihat kondisi keuangan secara menyeluruh, kita dapat mengevaluasi dampak jangka pendek dan jangka panjang pada tujuan hidup. Kita dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan hidup dan merasa lebih percaya diri dengan kondisi finansial yang sehat.

Memastikan bahwa kita memiliki kualitas finansial yang kuat serta kondisi yang independen secara finansial di masa depan merupakan niat yang baik untuk dimiliki. Namun, dalam mewujudkan impian tersebut, niat saja tidaklah cukup. Kita harus mulai memerhatikan serta menemukan cara mengelola keuangan yang tepat. Perlu disadari bahwa cara mengelola keuangan setiap orang itu akan berbeda. Namun dengan tujuan yang sama,

kita pun bisa mengambil esensi atau beberapa tips dan trik dalam cara mengelola keuangan yang bisa disesuaikan dengan kepribadian, kebutuhan, dan gaya hidup kita. Menemukan cara mengelola keuangan yang sesuai dengan kita perlu dilakukan sedari dini. Sejak di usia kita muda dan produktif. Pasalnya, mengelola keuangan secara baik dan sehat diperlukan agar masa depan kita dapat terjaga dengan baik dan memudahkan kita dalam mencukupi segala kebutuhan baik yang sifatnya direncanakan atau yang mendadak. Menemukan cara mengelola keuangan sedari usia muda juga perlu kita perhatikan, karena menemukan cara atau metode yang sesuai bukanlah hal yang mudah.

Kata Kunci: *Perencanaan Keuangan, Efektivitas Pengelolaan Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Dalam program ini kami bekerjasama dengan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kampung Momonggor, RT. 01, RW. 01, Desa Keranggan, Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, 15312. Permasalahan utama yang dihadapi oleh yayasan tersebut adalah masih perlunya peningkatan pelatihan tentang Pelatihan Implementasi Perencanaan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Ada beberapa indikator yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), diantaranya kurangnya pengetahuan siswa-wi dalam mengimplementasikan perencanaan keuangan serta pencapaian efektivitas pengelolaan keuangan.

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Demikian definisi Yayasan dalam UU 16 tahun 2001 tentang Yayasan yang kemudian diubah dengan UU 28 tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU 16 tahun 2001 tentang Yayasan.

Yayasan bukan hanya mengenai sistem pendidikan saja yang harus mendapat perhatian dan pembenahan, ada sistem lain yang memang berhubungan dan perlu mendapatkan sorotan yang sama. Bukan dari kurikulum atau SDM nya, namun dari sisi para peserta didiknya. Harus ada pengaturan yang tepat mengenai manajemen keuangan siswa-wi, karena bila timbul kesalahan dalam perencanaan akan menimbulkan hal-hal yang kurang baik,

apalagi berhubungan dengan masalah keuangan.

Manajemen keuangan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan pada prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan juga pengendalian. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan seperti mendapatkan dan menetapkan sumber pendanaan, pemanfaatan, pelaporan, pemeriksaan sampai pertanggungjawabannya. Menurut Agus Sartono (2015:6), Manajemen Keuangan merupakan pengelolaan keuangan yang baik.

Beberapa permasalahan yang terdapat pada yayasan saat ini adalah tentang perlunya pelatihan manajemen keuangan siswa-wi yang belum terencana dan terkelola dengan baik. Hal ini merupakan dampak akibat kurang pemahaman siswa-wi terkait dengan beberapa hal penting seperti perencanaan keuangan yang tidak dikelola dengan baik.

Menurut Ade Gunawan (2003:2) menyatakan bahwa, "Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam meningkatkan efektivitas keuangan, proses pelaksanaan PKM memiliki posisi yang sangat penting dalam membantu para siswa-wi dalam melakukan perencanaan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan yang dimiliki. Banyak dari para siswa-wi yang belum faham bagaimana cara merencanakan keuangan yang mereka miliki karena kurangnya materi

pembelajaran tentang perencanaan keuangan.

Bedasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk mengadakan PKM dengan tema **“Pelatihan Implementasi Perencanaan Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan”**. Dengan harapan pelatihan tersebut dapat menjadi solusi bagi para siswa-wi untuk dapat mengimplementasikan ilmu manajemen keuangan tentang pentingnya perencanaan keuangan guna mencapai efektivitas pengelolaan terhadap keuangan.

A. Manajemen

Secara umum, manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok. Sistem atau manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok tersebut dalam sebuah kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Menurut Handoko (2012:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan .

B. Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012:4) manajemen keuangan (Financial Management), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

C. Tujuan Manajemen Keuangan

Secara umum tujuan manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian keuangan. Oleh karena itu, manajemen keuangan dijadikan sebagai landasan dasar penting yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien.

D. Perencanaan Keuangan

Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan dalam hidupnya, entah itu membangun rumah baru, membeli mobil, menyelenggarakan pernikahan impian, dan lain-lain. Nah untuk menggapainya itu, dibutuhkan sebuah perencanaan finansial yang matang. Artinya, perencanaan keuangan adalah sebuah kegiatan, aktivitas, atau strategi pengelolaan keuangan secara terencana untuk mencapai tujuan hidup.

Dengan merencanakan keuangan, seseorang jadi memiliki arah dalam mengambil keputusan finansialnya. Pasalnya di dalam keuangan, setiap keputusan pasti memiliki dampak ke banyak hal.

Perencanaan tersebut terbangun dari konsep yang jelas demi mencapai tujuan keuangan dalam waktu tertentu. Contohnya, kamu ingin memiliki mobil baru dalam lima tahun mendatang, oleh karenanya, kamu menyisihkan tabungan sebanyak 30% dari pendapatan, dan berhenti untuk hidup boros..

E. Tujuan Perencanaan Keuangan

MSeperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari merencanakan keuangan adalah untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Dengan perencanaan yang matang, keputusan keuangan kamu jadi lebih terarah. Sementara tujuan keuangan sendiri terbagi menjadi dua, ada tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek sendiri meliputi pembayaran cicilan, pembelian barang pribadi, liburan, persiapan pernikahan, dan lain-lain. Sementara tujuan jangka panjang bisa meliputi dana pensiun, tabungan pendidikan anak, hingga modal usaha.

Tapi selain untuk mencapai tujuan keuangan, melakukan perencanaan juga membantu kamu untuk, memelihara aset, berinvestasi, hingga mendorong kamu untuk menghasilkan pundi-pundi lebih banyak lagi.

F. Cara Melakukan Perencanaan Keuangan

Setelah mengetahui pengertian dan tujuan dari pembuatan perencanaan keuangan, berikut ini adalah cara melakukan perencanaan keuangan sebagai berikut:

1. Evaluasi Keuangan Anda Saat Ini
2. Mulai Membuat Tujuan Finansial
3. Menyusun Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Tujuan Tersebut
4. Mengevaluasi Perencanaan dan Menyesuaikan Dengan Kondisi Keuangan Terkini.

G. Manfaat Mengatur Keuangan Pribadi Secara Efektif

Jika terbiasa membuat perencanaan keuangan, tentu hidup anda akan lebih teratur. Tidak hanya keperluan saat ini, bahkan anda bisa merasakan manfaatnya untuk kehidupan jangka panjang. Dengan bijak mengatur keuangan, pastinya akan ada

beberapa manfaat yang bisa Anda dapatkan seperti:

1. Anda akan terhindar dari hutang
2. Anda akan terhindar dan terjebak oleh biaya tak terduga
3. Anda lebih hemat dan hanya menggunakan uang Anda sesuai dengan kebutuhan Anda saja
4. Tabungan Anda menjadi lebih baik dan keuangan Anda menjadi stabil
5. Cara Mengatur Keuangan Secara Efektif

H. Cara Mengatur Keuangan Secara Efektif

Tidak sedikit siswa-wi yang mengeluhkan uang bulanannya kurang. Apalagi yang tinggal jauh dari rumah, tentu akan merasa kesulitan karena kebutuhan makan harus dipenuhi setiap hari. Sebagai siswa-wi, anda harus belajar manajemen keuangan agar tidak terjadi hal seperti itu.

Berikut ada beberapa hal yang bisa anda lakukan:

1. Belanja Sesuai Kebutuhan
2. Catat Pengeluaran
3. Jaga Pola Makan
4. Memanfaatkan Uang Sebaik Mungkin
5. Rajin Menabung

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei, dimana kami melakukan kunjungan ke Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kampung Momonggor, RT. 01, RW. 01, Desa Keranggan, Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, 15312 untuk membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan serta memberitahu apa yang akan kami lakukan dan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide powerpoint . Metode kegiatan yang digunakan kepada para Siswa-wi Yayasan Pondok Pesantren di Kelurahan Cirendeu adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan

dilakukan pada tanggal 27-29 Oktober 2022. Peserta pada kegiatan ini adalah Siswa-wi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27-29 Oktober 2022 sampai dengan selesai di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Acara diawali dengan sambutan-sambutan dari dosen pembimbing dan mahasiswa .
- b. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran yang di jabarkan oleh para dosen dan mahasiswa kepada Siswa-wi.
- c. Para peserta diberikan sebuah dorongan dari para mahasiswa yang memberikan materi pembelajaran untuk sharing tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan supaya termotivasi,
- d. Setelah sesi selsai pemberian materi dan pembelajaran selanjutnya para peserta di berikan cara merencanakan keuangan dan pengelolaan keuangan secara efektif.

1) Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat antara lain adalah sebagai berikut:

- a). Pada sesi pemberian materi pembelajaran dimna pemahaman para peserta belum mengetahui apa itu perencanaan dan pengelolaan keuangan, mereka belum

secara optimal mengimplementasikan.

Sehingga penjelasan dalam sesi pemberian materi pembelajaran ini memberikan pengetahuan baru kepada mereka.

- b) Sesi pemberian materi pembelajaran sangat kondusif, para peserta dengan antusias mengikuti sesi pemberian materi pembelajaran ini, para peserta memperhatikan dengan seksama.
- c) Pada sesi sharing para peserta di berikan kesempatan untuk berbicara mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang saat ini mereka lakukan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“PELATIHAN IMPLEMENTASI PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Peserta antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat sesi tanya jawab seputar perencanaan dan pengelolaan keuangan. Kegiatan PKM berjalan dengan efektif karena tingkat ketertarikan para peserta pada kegiatan PKM yang dijalankan, sehingga tercipta kondisi sesi diskusi dan tanya jawab membahas problematika yang sering dijumpai.

2. SARAN

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para peserta agar dapat berpikir strategis untuk menyiapkan diri menghadapi

tantangan cara merencanakan dan mengelola keuangan. Kemampuan peserta juga harus ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan baik dari Internal maupun Eksternal Lingkungan.

E. Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi.

DOKUMEN TASI KEGIATAN



F. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2001). Manajemen Keuangan. Edisi Delapan, Buku Dua. Jakarta: Erlangga.
- Budisantoso, I & Gunanto (2010). Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga. Hal: 11. Jakarta: PT Gramedia.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

- Hidayat, Taufik (2010). Financial Planning Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Khurniatun, Sri (2009). Cerdas & Cerdik Mengelola Uang. Jakarta: Trans Media Rodhiyah (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. Semarang.
- Pekei, B. 2016. Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Jakarta Pusat: Taushia.
- Pidarta, Made, 2004, Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: PT. Rineka Cipta